

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT BUS Cabang Kendal**

##### **a. Dari Pihak Anggota<sup>1</sup>**

##### **1. Karakter (watak) nasabah yang tidak mau membayar**

Pada program PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang diberikan oleh UIN Walisongo Semarang yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan D3 Perbankan Syariah, penulis telah menjumpai salah satu permasalahan yaitu faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah yang harus ditangani. Pada observasi, penulis menjumpai beberapa nasabah atau anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah itu dikarenakan nasabah atau anggota yang erring tidak jujur, kurangnya tanggung jawab dan kurangnya kemauan untun membayar. Hal ini menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, oleh karena itu petugas BMT tentunya harus lebih seleksi dalam memilih calon pembiayaan.

##### **2. Menunda-nunda ketika pembayaran**

Dalam pembiayaan, ketepatan waktu dalam membayar sangatlah penting. Penundaan dalam pembayaran tentunya mempengaruhi proses pengembalian pembiayaan. Pada observasi dan juga wawancara penulis menjumpai anggota yang sering menunda pembayaran, hal ini menyebabkan pembayaran pengembalian semakin lama akhirnya jumlah tanggungan pembayaran yang harus dibayarkan membuat bertambahnya pembayaran akibat tunggakan yang erring dilakukan, sehingga mengakibatkan proses pembiayaan terhambat dan bermasalah.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara pak kumaidi kepala manager BMT BUS Cabang Kendal pada 25 april 2017 pada jam 15.00.

### 3. Usaha yang dikelola kolep (bangkrut)

Selain dari faktor karakter, usaha yang dikelolapun menjadi titik acuan dalam pengembalian pembayaran pembiayaan. Dalam hal ini ketika usaha yang dikelola anggota kolep atau bangkrut maka secara tidak langsung pendapatan anggotapun tak ada pemasukan. Pada saat PKL (Praktek Kerja Lapangan), penulis juga diajak untuk menjumpai anggota yang Pembiayaannya Bermasalah diakibatkan oleh usahanya yang kolep atau bangkrut. Karena kurangnya komunikasi dari pihak anggota kepada pihak BMT, ini menyebabkan mis komunikasi sehingga hal ini akan mengakibatkan permasalahan dan terhambatnya pengembalian pembiayaan.

Dalam tabel sebagai berikut:

No	Penyebab dari anggota (eksternal)	Penanganan
1.	Caharakter dari Nasabah	Lebih teliti dan seleksi dalam menerima atau mencari nasabah
2.	Menunda-nunda dalam pembayaran	Seringnya mengingatkan kepada nasabah untuk menyegerakan pembayaran
3.	Usaha yang dikelola bangkrut atau kolep	Melakukan pendampingan, memberikan masukan tentang pengembagan usaha, serta menringankan biaya angsuran.

#### b. Dari Pihak BMT

1. Kurangnya pendalaman untuk melakukan identifikasi tentang anggota

Petugas BMT terkadang menyepelkan dalam menyikapi identifikasi calon pembiayaan. Padahal identifikasi nasabah lebih

dalam. Hal ini mengakibatkan petugas BMT lengah akan menyeleksi calon pembiayaan, akhirnya kedepannya petugas fokus pada pencarian anggota, tetapi tidak fokus dalam identifikasi dan juga seleksi calon pembiayaan sehingga hal ini menjadikan terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Seringnya petugas yang bergantian dan berpindah tempat (mutasi)

Di KSPPS BMT BUS sering terjadinya perpindahan petugas antar cabang, tujuannya untuk melengkapi petugas dicabang-cabang yang membutuhkan. Adanya petugas yang baru, mengakibatkan proses antar jemput bola dalam anggota yang mempunyai tanggung jawab pembiayaan itu menjadi terhambat, karena masih dalam tahap adaptasi terhadap anggota yang baru. Hal ini mengakibatkan anggota yang masih dalam tahap pengambilan pembiayaan kurangnya kemauan untuk membayar serta menyepelkan. Begitu juga petugas yang baru, kurangnya pengetahuan tentang identifikasi pembiayaan anggota yang berada dalam tahap pengembalian pembiayaan.

3. Marketing yang ditekan untuk target

Adanya tekanan target dari atasan membuat petugas BMT menjadi lalai akan identifikasi nasabah lebih dalam. Hal ini mengakibatkan petugas BMT lengah akan menyeleksi calon pembiayaan, akhirnya kedepannya petugas fokus pada pencarian anggota, tetapi tidak fokus dalam identifikasi dan juga seleksi calon pembiayaan sehingga hal ini menjadikan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Tabel Pembiayaan Internal:

No	Penyebab dari Internal (BMT)	Penanganan
1.	Identifikasi kurang maksimal	Memaksimalkan identifikasi dan teliti dalam menyeleksi anggota.

2.	Seringnya petugas yang berpindah-pindah (mutasi)	Memaksimalkan kinerja karyawan, dan lebih baik mencari karyawan yang baru.
3.	Marketing yang ditekan untuk memenuhi trget	Harus terjalin kerjasama masing-masing anggota untuk tolong menolong dalam tujuan bersama.

## **B. Penanganan Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT BUS Cabang Kendal**

Penanganan Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT BUS Cabang Kendal

### 1. Kurang Lancar<sup>2</sup>

#### a. Surat Pemberitahuan

Dalam hal ini diberikan surat pemberitahuan untuk mengingatkan anggota dalam pengembalian pembayaran pembiayaan.

#### b. Teguran

Jika sudah diberikan surat pemberitahuan masih belum membayar, diberikan sebuah teguran agar anggota menyegerakan pembiayaan agar tidak semakin menumpuk pengembaliannya.

#### c. Kunjungan

Dilakukan kunjungan untuk mengidentifikasi kenapa anggota terjadi keterlambatan atau belum membayar. Jika sudah ditemukan permasalahan dilakukannya penjadwalan kembali

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara oleh Marketing di BMT BUS cabang Kendal pada tanggal 25 maret 2017 jam 15.00.

(*rescheduling*) agar anggota menjadi lebih nyaman dalam pengembalian pembiayaan.

2. Diragukan

a. Surat Teguran

Diberikan sebuah surat teguran agar anggota menyegerakan pembiayaan agar tidak semakin menumpuk pengembaliannya.

b. Kunjungan

Dilakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan persyaratan kembali (*reconditioning*) serta memperkecil jumlah pengembalian (angsuran) agar anggota menjadi lebih nyaman dalam pengembalian pembiayaan.

3. Macet

a. Penagihan

Pada pembiayaan yang macet, anggota akan ditagih dengan ditekan agar menyegerakan pembayaran.

b. Eksekusi

Dalam tahap ini jaminan anggota akan dieksekusi jika anggota masih juga belum mebayar.

Adapun tabel data pembiayaan bermasalah saat observasi di BMT BUS Cabang Kendal.

No	Nama	Objek	Sebab	Kategori (GOL)	Penanganan
1.	Bapak Urur	Menambah Modal	Karakter yang Kurang baik	Gol (2) Perhatian khusus	Surat Pemberitahuan, dan kunjungan
2.	Ibu Kiswati	Menambah Modal	Suka menunda	Gol (3) kurang lancar	Surat pemberitahuan dan

					kunjungan
3.	Ibu Peini	Menambah Modal	Karakter yang kurang baik	Gol (3) kurang lancar	Kunjungan dan teguran
4.	Bapak Sai'ri	Menambah Modal	Karakter yang kurang baik	Gol (3) kurang lancar	Kunjuangan dan surat pemberitahuan

Adapun penekanan agar memperkecil adanya pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Petugas harus rutin mendatangi anggota dan meminta anggota untuk rutin menabung agar pembiayaannya cepat terselesaikan.
2. Diingatkan setiap kali tanggal jatuh tempo atau sehari sebelum tanggal jatuh tempo.
3. Dengan pengenaan denda.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menangani pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT BUS Cabang Kendal yaitu:<sup>3</sup>

1. Melakukan identifikasi masalah.
2. Memberikan kelonggaran dalam pembayaran dengan cara menjadwalkan kembali pembayarannya.
3. Memperkecil tunggakan imbalan atau bagi hasil.
4. Akad ulang dengan anggota pembiayaan bermasalah.
5. Melakukan negoisasi dan pembinaan anggota.
6. Membuat usulan penyelesaian.

---

<sup>3</sup> Buku diktat training level 1 KSPPS BMT BUS, h. 165.

7. Memperkuat dan menyempurnakan legal.
8. Melakukan penagihan.
9. Memonitoring anggota.
10. Kerjasama dengan bagian terkait.
11. Pengambilan alihan asset anggota.